



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Maret 2021

Halaman: 2

TERAS

Vaksinasi Bakul Pasar

PENERIMA vaksinasi Covid-19 diperluas dan akhirnya menyasar pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Pemberian vaksinasi ini bahkan disaksikan langsung Presiden Joko Widodo. Semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali nantinya akan mendapat vaksinasi gratis untuk menjangkau kekebalan kelompok terhadap virus corona.

Selain tenaga kesehatan, aparat sipil negara, wartawan, pedagang juga dianggap kelompok rentan penularan Covid-19 karena intensitas tatap muka dengan penjual maupun pembeli di pasar tradisional. Pedagang sudah di edukasi menggunakan transaksi nontunai, namun demikian belum semua pedagang terbiasa, apalagi pedagang lansia yang gagap teknologi. Perputaran uang tunai masih cukup tinggi, sehingga rawan kontak sentuhan.

Pemerintah Kota Yogyakarta mewacanakan adanya rapid antigen bagi pedagang pasar. Hal ini semata-mata untuk melindungi pedagang dan membuat rasa aman dan nyaman pengunjung pasar. Dalam banyak kasus penularan, pasar bisa langsung ditutup dalam jangka waktu lama, sehingga merugikan banyak pedagang. Padahal yang terjangkit hanya sedikit, namun semua terkena dampaknya.

Tentu saja wacana ini bisa dikomunikasikan agar tidak menimbulkan keresahan. Apalagi biaya rapid antigen tidak murah, sekitar Rp 250 ribu. Berbeda cerita jika biaya ini ditanggung pemerintah, atau minimal ada subsidi sehingga meringankan beban pedagang pasar. Atau bisa pula menggunakan GeNose yang sudah diterapkan di sejumlah stasiun, pelabuhan dan nantinya merambah bandara sebagai syarat perjalanan jauh.

Virus corona masih jadi ancaman, sehingga penerapan protokol kesehatan harus dijalankan dengan baik di pasar tradisional. Pasar sebagai tempat interaksi banyak pedagang dan pembeli dari dalam maupun luar kota, juga harus memiliki satuan tugas yang rutin melakukan disinfeksi, edukasi protokol kesehatan, pembagian masker dan vitamin, maupun mendorong pedagang memanfaatkan aplikasi teknologi untuk pemasaran, transaksi online dan digitalisasi pembayaran. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005